

Fitriyani Nurul Hakim (1401402). **“Implementasi Indeks Desa Zakat”**, dibawah bimbingan Dr. A. Jajang W. Mahri, M.Si, dan Dr. Aas Nurasyiah, M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh permasalahan kurang tepatnya sasaran program serta pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat baik LAZ maupun BAZ. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah model konseptual untuk menggambarkan dan mengukur kondisi suatu desa agar dikatakan layak untuk diberdayakan sebagai desa zakat menggunakan Indeks Desa Zakat (IDZ). Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dari pihak desa serta dengan wawancara melalui aparat desa serta observasi langsung ke lapangan dengan mendatangi RT dan RW setempat sehingga penelitian bersifat deskriptif kuantitatif. Terdapat lima variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu variabel ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial kemanusiaan dan dakwah. Penelitian dilakukan di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar. Hasil perhitungan Indeks Desa Zakat (IDZ) menunjukkan bahwa Desa Binangun termasuk ke dalam kondisi desa yang cukup baik dan dapat dipertimbangkan untuk diberdayakan menggunakan dana zakat. Variabel yang memiliki nilai IDZ yang paling rendah adalah variabel ekonomi dan kesehatan. Bagi lembaga zakat yang akan memberdayakan Desa Binangun, lebih difokuskan kepada dua variabel tersebut. Kemudian untuk lembaga pengelola zakat hendaknya menggunakan instrumen Indeks Desa Zakat (IDZ) untuk menentukan sasaran program dan untuk mengetahui secara pasti kebutuhan masyarakat sehingga program penyaluran dana zakat dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci : *Kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan, Indeks Desa Zakat.*

Fitriyani Nurul Hakim (1401402). “**Implementation of Zakat Village Index**”, under supervision Dr. A. Jajang W. Mahri, M.Si, dan Dr. Aas Nurasyiah, M.Si.

ABSTRACT

This research is based on the problem of less precisely the target and empowerment programs conducted by zakat management institutions both LAZ and BAZ. This study aims to build a conceptual model to describe and measure the condition of a village in order to be eligible to be empowered as a zakat village using the Zakat Village Index (IDZ). This study uses primary data and secondary data from village side and by interview through village apparatus and direct observation to the field by visiting RT and RW so the research is a descriptive quantitative research. There are five variables measured in this study, they are economic, health, education, social humanitarian and da'wah variables. The research was conducted in Binangun Village, Pataruman Sub District, Banjar City. The calculation result of Zakat Village Index (IDZ) indicates that Binangun Village is included in good condition and can be considered to be empowered using zakat fund. Variables that have the lowest IDZ value are economic and health variables. For the zakat institution that will empower the Binangun Village, can be more focused on the two variables. Then for zakat management institution should use Zakat Village Index instrument (IDZ) to determine the target of the program and to know the requirement of society exactly so that program of channeling of zakat fund can be done effectively and efficiently.

Keywords: *Community welfare, empowerment, Zakat Village Index*